

## ABSTRAK

Indonesia menjadi bagian dari negara dengan tingkat konsumsi dan penghasil beras tertinggi di dunia. Dengan kebutuhan serta tingginya minat masyarakat terhadap beras akan berpeluang dalam peningkatan jumlah produksi dan budidaya yang semakin efektif dan efisien, dimana penanaman dapat dilakukan 2-3 kali setahun. Penanaman secara intensif secara terus menerus yang dilakukan dapat menimbulkan dampak positif dan negatif sehingga pemerintah melalui Direktorat Perlindungan Pangan dan Direktorat Jendral Tanaman pangan melakukan inovasi dalam budidaya tanaman padi dengan menerapkan empat prinsip budidaya melalui program Dem Area Budidaya Tanaman Sehat (BTS) Padi dengan sasaran utama kelompok tani. Melalui program ini diharapkan ada respon yang baik dari kelompok tani yang terpilih mengikuti program ini. Adapun respon tersebut seperti konatif, afektif dan kognitif. Respon ini menjadi dasar yang dapat mempengaruhi seseorang dalam berperilaku terhadap sebuah objek.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Tahapan kegiatan dalam program budidaya tanaman sehat (BTS) padi di Kecamatan Sakra. 2) Respon yang diberikan kelompok tani terhadap program budidaya tanaman sehat (BTS) padi di Kecamatan Sakra. 3) Faktor yang mempengaruhi terbentuknya respon kelompok tani terhadap program budidaya tanaman sehat (BTS) padi di Kecamatan Sakra. Metode yang digunakan dalam penelitian ini metode deskriptif dengan teknik wawancara atau kuesioner. Penelitian berlokasi di Kecamatan Sakra dengan mengambil 30 responden. Respon kelompok tani terhadap program budidaya tanaman sehat (BTS) padi pada penelitian ini diukur dengan analisis scoring. Untuk mengukur faktor yang mempengaruhi terbentuknya respon kelompok tani dalam penelitian menggunakan Chi Square.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa, Terdapat 3 tahapan dalam pelaksanaan program budidaya tanaman sehat (BTS) padi di Kecamatan Sakra yaitu pertama tahap persiapan, kedua tahap pelaksanaan, ketiga tahap monitoring dan evaluasi. Adapun respon petani dalam kegiatan berada pada kategori sedang dengan nilai rata-rata dua. Berdasarkan analisis Chi Square untuk mengukur faktor terbentuknya respon dengan kriteria pengambilan keputusan pada taraf 95% menunjukkan Faktor umur, pendidikan dan pendapatan luar usahatani tidak berpengaruh terhadap respon kognitif. Faktor umur, Pendidikan, luas lahan dan pendapatan luar usahatani tidak berpengaruh terhadap respon afektif. Faktor umur dan pendapatan luar usahatani tidak berpengaruh terhadap respon konatif. Faktor luas lahan berpengaruh terhadap respon kognitif. Faktor pendidikan dan luas lahan berpengaruh terhadap respon konatif dalam program budidaya tanaman sehat (BTS) padi di Kecamatan Sakra Kabupaten Lombok Timur.

Kata Kunci: Respon, Kelompok Tani, Program Budidaya Tanaman Sehat.